

# PERBEDAAN DURASI FOTO TERAPI TERHADAP KADAR BILIRUBIN PADA NEONATUS

<sup>1</sup>Faiszatul Camalia, <sup>2</sup>Ulva Noviana, S.Kep., Ns., M.Kep

S1 Keperawatan, STIKes Ngudia Husada Madura

Email: [cfaiszatul@gmail.com](mailto:cfaiszatul@gmail.com)

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Ikterus merupakan suatu keadaan yang sering terjadi pada neonatus, gambaran klinis berupa pewarnaan kuning pada kulit dan mukosa karena unconjugated bilirubin yang tinggi. Faktor yang menjadi penyebab terjadinya ikterus neonatorum, secara garis besar faktor yang di duga yaitu faktor meternal antara lain di debatkan oleh komplikasi kehamilan, penggunaan infus oksitosin dan asi. Hiperbilirubin dapat mengakibatkan banyak komplikasi yang merugikan jika tidak segera di tangani, komplikasi yang dapat terjadi dalam jangka pendek bayi akan mengalami kejang-kejang, kemudian dalam jangka panjang bayi bisa mengalami cacat neurologis, contohnya gangguan bicara, retradasi mental dan tuli (gangguan pendengaran). Tujuan dari penelitian literature review ini untuk membedakan durasi fototerapi terhadap bilirubin pada neonatus. **Metode:** pencarian artikel menggunakan PubMed, dan google scholar untuk menemukan artikel yang sesuai dengan kriteria kemudian dilakukan review, dengan memasukkan kata kunci “fototerapi” “terhadap kadar bilirubin” dan ditemukan sebanyak 10 artikel. **Hasil:** Berdasarkan literatur review menunjukkan bahwa penurunan kadar bilirubin pada bayi kurang bulan lebih sedikit karena hiperbilirubinemia pada bayi prematur lebih sering, lebih berat, dan lebih lama karena jumlah eritrosit lebih banyak, penerapan pemberian fototerapi mengurangi serum pada kadar bilirubin dalam darah dan mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan fototerapi alih baring (perubahan posisi miring kanan, miring kiri dan tengkurap) setiap 3 jam sekali selama fototerapi, fototerapi mengurangi hiperbilirubinemia melalui proses fotoisomerisasi dan isomerisasi structural, penggunaan fototerapi intensif lebih efektif dan lebih cepat (efisien) menurunkan bilirubin di banding dengan fototerapi konvensional (tunggal), bayi yang mengalami prematuritas pada organ-organnya belum berfungsi dengan baik, terutama pada organ hati. **Diskusi:** Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar aktif mencari informasi tentang durasi fototerapi terhadap kadar bilirubin pada neonatus, di anjurkan untuk menggunakan fototerapi karena sangat efektif untuk menurunkan kadar bilirubin.

**Kata kunci :** *Hiperbilirubin, Fototerapi, Durasi fototerapi, Neonatus*

